

Penanggulangan Banjir Terkendala Instalasi Utilitas

BEKASI — Proyek penanggulangan banjir di Kelurahan Margajaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat, terkendala instalasi yang ditanam di dalam tanah oleh sejumlah instansi. Sejak proyek itu bergulir pada pekan lalu, sedikitnya empat utilitas milik perusahaan daerah maupun swasta rusak akibat terhantam alat proyek.

Kepala Bidang Tata Air Dinas Bina Marga dan Tata Air Kota Bekasi Nurul Furqon mengatakan, utilitas yang rusak itu berupa pipa distribusi air milik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), kabel listrik milik Perusahaan Listrik Negara (PLN), kabel telepon dan internet milik Telkom, serta sejumlah kabel

optik milik perusahaan komunikasi swasta.

Dia mengatakan, pipa PDAM yang pecah berada tepat di depan Stasiun Bekasi Jalan Ir H Djuanda, Bekasi Timur. Pipa itu pecah akibat terkeruk oleh alat berat back hoe saat proses penggalian tanah untuk pemasangan gorong-gorong dilaksanakan.

Di lokasi tersebut, sejumlah kabel optik dan listrik juga terputus. "Kerusakan kabel Telkom terjadi di Jalan Pramuka, Bekasi Timur, tepatnya di area RSUD Kota Bekasi," kata dia, Senin (17/9).

Akibatnya, Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi menerima protes dari perusahaan terkait dan diminta bertanggung jawab

atas kerusakan itu dengan ganti rugi materi atau pemasangan baru. Menurut Furqon, pihaknya tidak sepenuhnya bersalah dalam kejadian itu.

Alasannya, Disbimarta dan sejumlah perusahaan terkait sudah menjalin kesepakatan tentang batasan minimum penanaman utilitas sebelum proyek itu dilaksanakan. "Batas minimumnya adalah 1,5 meter dari permukaan tanah. Kami sebelumnya sudah meminta perwakilan masing-masing perusahaan untuk menunjukkan lokasi penggalian yang aman untuk gorong-gorong," ujar dia.

Tapi ternyata, proyek penanaman utilitas itu dilaksanakan oleh pihak ketiga sehingga pihak

perusahaan tidak tahu. Akibat kendala itu, proyek penanggulangan banjir senilai Rp 1,4 miliar itu terpaksa memakan waktu penyelesaian yang relatif lama, yakni sekitar dua bulan hingga November mendatang.

Kepala Humas PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi Endang Kurnaen mengatakan, sekitar 200 pelanggannya di sekitar Jalan Perjuangan dan Jalan Agus Salim mengalami ketersendatan pasokan aliran air di rumah mereka akibat proyek itu.

"Yang kami sayangkan, mengapa Dinas Bimarta Kota Bekasi tidak berkoordinasi terlebih dulu mengenai rencana pengerjaan ini," ujar dia.

■ antara ed: ratna puspa